

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami serta memaknai pelanggaran etika profesi akuntan publik apabila ditinjau dari perpektif etika dalam Islam. Oleh karenanya, untuk mencapai pemahaman yang mendalam maka digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, hal tersebut akan membantu peneliti untuk mengkaji dan memaknai lebih mendalam mengenai problematika etika akuntan publik dalam perpektif Islam melalui persepsi akuntan dan ulama’.

Dasar dilakukan penelitian ini yaitu karena adanya studi kasus mengenai tindakan pelanggaran etika profesi oleh akuntan publik. (Yin, 2011) mendefinisikan studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas. (Yin, 2011) juga mengatakan bahwa tujuan penelitian studi kasus adalah untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi. Jadi, penelitian studi kasus tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian mengenai “apa” (*what*) obyek penelitian yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan

komprehensif dengan pertanyaan penelitian “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya untuk informan Akuntan Publik dan di wilayah Gresik untuk informan Ulama’.

3.3 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini beberapa informan yang dipilih merupakan informan yang memahami tentang etika Akuntan Publik dan Islam. Terdapat dua informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Akuntan Publik dan Ulama’. Selain karena memahami tentang etika Akuntan Publik dan Islam, sudut pandang atau bagaimana persepsi masing-masing informan dalam menanggapi kasus pelanggaran etika profesi Akuntan Publik dengan dihubungkan pada etika Islam sangat diperlukan karena akan mempengaruhi hasil penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, karena data didapat dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan langsung (survey), wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi.

3.5 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data subyek karena opini, sikap, dan pengalaman atau karakteristik informan akan diuraikan sebagai pembahasan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah atau pada kondisi yang tanpa dibuat sebelumnya (*natural setting*), dan terdapat tiga metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi (*observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Sebelum melakukan wawancara kepada informan, peneliti membuat rancangan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Untuk mendapatkan jawaban yang lebih lengkap, akurat, dan tanpa terikat maka proses wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan informal.

3.7 Unit Analisis

Unit analisis merupakan seluruh sumber informasi dari pengolahan variabel penelitian (Zulganef, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis sikap dari sudut pandang etika dalam Islam. Etika profesi yang harusnya dimiliki dan diterapkan oleh akuntan publik dalam menjalankan tugasnya sebagai pemeriksa laporan keuangan yang akurat dan transparan

sehingga berguna dan tidak merugikan pengguna laporan keuangan tersebut. Unit analisis ini ditentukan dari bagaimana persepsi masing-masing informan menanggapi kasus pelanggaran etika profesi Akuntan Publik yang menyebabkan problematika dalam perspektif etika Islam, yang didasarkan dengan beberapa sikap etis yaitu diantaranya kejujuran, obyektivitas, kompetensi, amanah, kemanfaatan dan berdasar pada nilai moral agama, masyarakat dan keadilan.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada jangka waktu tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada ((Sanders (1982) dalam (Sopannah, 2010)), yang menggambarkan siklus analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Deskripsi fenomena

Dalam tahap awal penelitian dimulai dengan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan pelanggaran etika profesi Akuntan Publik. Ditinjau dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan adanya perbedaan persepsi mengenai faktor penyebab Akuntan Publik melakukan pelanggaran etika profesi sehingga menyebabkan problematika. Hal tersebut dibahas oleh peneliti dalam latar belakang penelitian. Oleh karenanya, peneliti akan lebih mudah merumuskan masalah dengan melihat fenomena tersebut, yang nantinya menjadi bahasan penelitian.

2. Identifikasi tema – tema

Tahapan kedua yaitu identifikasi tema-tema. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling dalam dalam penelitian. Karena tanpa adanya identifikasi tema-tema, proses deskripsi masalah akan menjadi sia-sia. Tahapan ini dilakukan untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya.

3. Mengembangkan *noetic/neeomatic correlates*

Pengembangan *noetic/neeomatic correlates* merupakan tahap ketiga dalam penelitian ini. *Noetic* yaitu pengembangan pikiran dan intuisi dalam hubungannya dengan intelektual Illahi. Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan tema-tema yang telah diidentifikasi kemudian menghubungkan dengan intelektual ilahi yaitu perspektif agama Islam.

4. Abstraksi intisari atau universals dari *noetic/neeomatic correlates*

Tahap terakhir dalam penelitian fenomenologi ini yakni membuat abstraksi. Abstraksi merupakan gambaran singkat mengenai intisari dari *noetic/neeomatic correlates*. Abstraksi ini berfungsi untuk menjelaskan isi secara singkat kepada pembaca, sehingga dari abstraksi yang dibuat pembaca dapat mengerti inti penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi informan dalam menanggapi kasus pelanggaran etika profesi oleh Akuntan Publik yang menyebabkan problematika dengan ditinjau dari perspektif agama

Islam. Oleh karenanya, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut untuk memperoleh data, yaitu :

1. Melakukan survey tahap awal mengenai kasus pelanggaran etika akuntan publik dalam perspektif Islam serta bagaimana etika akuntan publik yang benar sesuai teori yang telah ditentukan.
2. Mencari referensi akuntan yang akan dijadikan target sebagai informan (Akuntan Publik dan Ulama') dari perusahaan, dosen, serta relasi yang dapat membantu proses penelitian.
3. Membuat rumusan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan agar jawaban yang diberikan oleh informan terarah, dan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan draft pertanyaan yang telah dibuat agar lebih terkonsep.
5. Mengumpulkan dan memilah data sesuai dengan kategori informan.
6. Menganalisis data dari informan dan menghubungkannya dengan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran dari penelitian ini.
7. Menguraikan data yang telah dianalisis dalam bentuk penjelasan makna dan esensi dari apa yang diungkapkan informan.
8. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.